



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, kualitatif itu sendiri dikenal dengan istilah subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan Moleong (2013:132). Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Pendekatan kualitatif yang peneliti gunakan bertujuan untuk mengetahui informasi tentang bagaimana cara penerbit buku indie DaisyPedia mengimplementasikan komunikasi pemasaran. Pendekatan kualitatif fokus dalam mendalami dan menyelidiki pemahaman tentang sebuah fenomena sosial yang berkaitan dengan masalah manusia (Noor, 2015).

Subjek dari penelitian ini adalah yang pertama, Muh Bassam yang merupakan direktur dari penerbit buku indie DaisyPedia yang mengetahui dengan detail bagaimana sejarah terbentuknya penerbit buku indie DaisyPedia, sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Kedua, Riz Rezza bagian *marketing* yang mengetahui bagaimana penerbit buku indie DaisyPedia mengimplementasikan komunikasi pemasarannya dan yang ketiga, konsumen dari penerbit DaisyPedia yaitu Akbar Gunawan.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang dan perilaku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diamati. Pendekatan kualitatif ini memandang bahwa makna adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pengalaman seseorang dalam kehidupan sosialnya bersama orang lain (Bungin, 2007).

Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Noor, 2015). Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit diketahui atau dipahami (Moleong, 2004).

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian. Memanfaatkan metode kualitatif, sama dengan mengandalkan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu peneliti dan subjek penelitian (Moleong, 2004).

Pendekatan kualitatif ini selalu menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu). Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan proses dibandingkan dengan akhir hasil oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (Guh).

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, pertama, penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada



konteks dari suatu keutuhan. Kedua, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang merupakan alat pengumpul data utama. Karenanya dalam penelitian ini peneliti sendiri yang melakukan wawancara dengan informan. Pengetikan dan analisa data pun peneliti lakukan sendiri karena penelitalah yang paling mengerti konteks pengumpulan data saat wawancara berlangsung.

Ketiga, analisis data dilakukan secara induktif, yakni dengan mengumpulkan fakta-fakta yang ada di lapangan untuk kemudian menarik suatu kesimpulan dari fakta-fakta yang ada. Analisis data pun dilakukan secara induktif, seiring dengan perkembangan tahap penelitian. Keempat, data yang dikumpulkan deskriptif berupa kata-kata, karenanya laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan hasil wawancara untuk memberi gambaran penyajian laporan (Moleong, 2001: 121-124).

Data berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan dan buku harian yang ditulis oleh informan. Dalam pengumpulan data peneliti selalu bertanya 'mengapa' guna mempertajam jawaban wawancara yang diberikan informan. Kelima, desain penelitian bersifat sementara yang dalam proses penyusunannya terus menerus mengalami perubahan berkaitan dengan fakta-fakta baru yang muncul di lapangan yang tidak diperkirakan sebelumnya sehingga menuntut adanya perubahan dalam desain penelitian.

Misalnya munculnya suatu fakta baru di lapangan yang menuntut penambahan teori yang digunakan. Keenam, penelitian ini menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati bersama. Karenanya peneliti selalu mengkonfirmasi hasil wawancara dengan informan. Hasil interpretasi kemudian akan didiskusikan dengan informan agar pemahaman yang peneliti peroleh memang sesuai dengan keadaan di lapangan.



C. Jenis Data

Ⓒ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data primer dan data sekunder yang akan diolah oleh peneliti untuk mengetahui implementasi komunikasi pemasaran terpadu yang dilakukan oleh penerbit buku indie DaisyPedia:

Pertama, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002: 82). Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini informan yang sesuai dengan topik penelitian adalah Muh Bassam, Riz Rezza dan Akbar Gunawan.

Kedua, Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Pengumpulan data dengan teknik ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari penelitian-penelitian terdahulu dan buku. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dengan mencari dan melihat situs-situs, jurnal ilmiah atau buku dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi unsur penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian yang dikerjakan. Dalam penelitian kualitatif, dikenal beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi (*field observation*), focus group discussion, wawancara mendalam (*intensive/depth interview*), dan studi kasus (Rachmat Kriyantono, 2006:93).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik wawancara pada dasarnya memiliki beberapa jenis, yaitu wawancara pendahuluan, wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*), dan wawancara mendalam (*depth interview*). Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data wawancara mendalam (*intensive/depth interview*).

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara peneliti dengan yang diteliti untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti (Kriyantono, 2006:97- 98). Peneliti menggunakan metode wawancara mendalam, yaitu cara mengumpulkan data serta informasi dengan cara berkomunikasi melalui telfon dengan narasumber yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang lebih terperinci. Jenis wawancara ini haruslah dilakukan secara berulang-ulang dan intensif, tidak bisa hanya dengan sekali pertemuan dengan narasumber saja (Kriyantono, 2006:100).

E. Teknik Analisis Data

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi Miles & Huberman (2009: 339). Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara penyeleksian narasumber, pencatatan atau perekaman informasi yang dibutuhkan. Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data kedalam bentuk narasi yang sederhana dan mudah dipahami.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik Analisis Data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Emzir, 2010) menyatakan bahwa terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif. Pertama, Reduksi Data. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Serta data yang tidak penting dibuang.

Kedua, Penyajian Data (*Data Display*). Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, penyajian data dapat juga berupa grafik, matriks, *network*.

Ketiga, Penarikan/Verifikasi Kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.